

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini, penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan penelaahan dan pemahaman penulis dari bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

- a. Dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan faktor pemaparan, tegangan tabung (V) = 45 kV dan arus tabung (I) = 100 mA, serta waktu pemaparan bervariasi, diperoleh bentuk kurva karakteristik yang berbeda antara film sinar-X emulsi tunggal dan film sinar-X emulsi ganda. Garis linier (BC) yang merupakan daerah kerja film seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1, jenis film sinar-X emulsi tunggal lebih kecil dari film sinar-X emulsi ganda, yaitu dengan nilai densitas 0,45 – 1,32 untuk film emulsi tunggal dan 0,63 – 1,98 untuk film emulsi ganda.
- b. Densitas bawaan (fog) film sinar-X emulsi tunggal sama dengan film sinar-X emulsi ganda, yaitu sebesar 0,08
- c. Nilai gamma (γ) film sinar-X emulsi ganda lebih besar dari film sinar-X emulsi tunggal, yaitu dengan nilai 0,6692 untuk film emulsi tunggal dan 1,0608 untuk film emulsi ganda.

- d. Sensitivitas (*Speed*) film emulsi ganda lebih besar dari sensitifitas film emulsi tunggal. yaitu dengan nilai $257 R^{-1}$ untuk film emulsi tunggal dan $287 R^{-1}$ untuk film emulsi ganda.
- e. Ditinjau dari segi kualitas radiograf, Film emulsi ganda memiliki densitas lebih besar dari film emulsi tunggal. Kontras film emulsi ganda lebih besar dari film emulsi tunggal, sedangkan film emulsi tunggal memiliki ketajaman yang lebih tinggi dari film emulsi ganda.

5.2 Saran-saran

Dengan demikian disarankan kepada Instalasi Radiologi suatu Rumah Sakit, agar menggunakan jenis film emulsi tunggal maupun emulsi ganda sesuai dengan kebutuhan diagnosis, spesifikasi alat serta berdasarkan kelayakan yang sesuai dengan kondisi Rumah Sakit.